

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN KESEHATAN LINGKUNGAN PROGRAM PASAR SEHAT DI WILAYAH KECAMATAN KEMUNING KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : FANNY SARAH RASYICHA

NIM : 10011281924095

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN KESEHATAN LINGKUNGAN PROGRAM PASAR SEHAT DI WILAYAH KECAMATAN KEMUNING KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : FANNY SARAH RASYICHA
NIM : 10011281924095

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 2 Desember 2022**

Fanny Sarah Rasyicha

Analisis Penerapan Kesehatan Lingkungan Program Pasar Sehat di Wilayah
Kecamatan Kemuning Kota Palembang
(Xi, 85 Halaman, 20 Tabel, 20 Bagan, 5 Lampiran)

ABSTRAK

Kesehatan lingkungan pasar memiliki peranan dalam penyebaran berbagai macam penyakit melalui penularan antar manusia maupun kondisi lingkungan pasar yang tidak sehat. Penyelenggaraan pasar sehat merupakan salah satu langkah pencegahan risiko penyebaran penyakit di lingkungan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan program pasar sehat melalui aspek penyehatan, pengamanan, dan pengendalian kesehatan lingkungan pasar rakyat Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kualitatif. Informan penelitian terdiri dari 18 orang meliputi kepala pengelola pasar, petugas kebersihan, petugas parkir, dan pedagang. Pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, pengukuran, dan observasi. Pengukuran dilakukan pada tingkat kekeruhan air, zat terlarut pada air, pencahayaan, suhu, dan kelembaban. Pengolahan data diuraikan dalam bentuk transkrip berupa narasi dengan pengelompokan variabel yang diteliti. Validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber, metode, dan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar aspek penyehatan dan pengamanan pasar rakyat Kecamatan Kemuning Kota Palembang belum memenuhi persyaratan program pasar sehat pada media udara, keamanan pangan, sarana dan bangunan, pengelolaan sampah, serta pengelolaan limbah. Aspek pengendalian kesehatan lingkungan pasar rakyat Kecamatan Kemuning Kota Palembang tidak memenuhi persyaratan program pasar sehat dikarenakan sebagian besar pasar yang diteliti tidak melakukan desinfeksi pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit. Diharapkan masing-masing kepala pengelola pasar rakyat Kecamatan Kemuning Kota Palembang memperbaiki kerusakan dan kekurangan seperti pada sarana dan bangunan, pengendalian kualitas fisik udara, penyimpanan bahan pangan basah, pengelolaan sampah, pengelolaan air limbah, serta pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

Kata Kunci : Kesehatan Lingkungan, Pasar Sehat, Pengamanan, Pengendalian,
Penyehatan

Kepustakaan : 46 (2005-2022)

ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, December 2nd 2022

Fanny Sarah Rasyicha

*Analysis of the Implementation of Environmental Health for the Healthy Market Program in the Kemuning District, Palembang City
(Xi, 85 Pages, 20 Tables, 20 Pictures, 5 Attachments)*

ABSTRACT

Market environmental health has a role in the spread of various diseases through transmission between humans and unhealthy market environmental conditions. Organizing healthy markets is one of the steps to prevent the risk of spreading disease in the community. This study aims to analyze the implementation of the healthy market program through the aspects of health, security, and environmental health control of the people's market, Kemuning District, Palembang City. This study uses a qualitative study approach. The research informants consisted of 18 people including the head of the market manager, cleaners, parking attendants, and traders. Selection of informants using a purposive sampling technique. Data were obtained through in-depth interviews, measurement, and observation. Measurements were made on the level of water turbidity, dissolved substances in water, lighting, temperature, and humidity. Data processing is described in the form of a transcript in the form of a narrative with the grouping of the variables studied. Data validity uses source, method, and data triangulation techniques. The results showed that most aspects of the health and security of the people's market, Kemuning District, Palembang City, did not meet the requirements of the healthy market program on-air media, food safety, facilities and buildings, waste management, and waste management. The environmental health control aspect of the people's market, Kemuning District, Palembang City does not meet the requirements of the healthy market program because most of the markets studied did not carry out disinfection to control vectors and disease-carrying animals. It is hoped that each head of the people's market manager, Kemuning District, Palembang City, will repair damage and deficiencies such as in facilities and buildings, control physical air quality, storage of wet food, waste management, wastewater management, and control vectors and disease-carrying animals.

*Keywords : Control, Environmental Health, Health, Healthy Market, Security
Literature : 46 (2005-2022)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 11 Januari 2023

Yang bersangkutan,



Fanny Sarah Rasyicha
NIM. 10011281924095

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENERAPAN KESEHATAN LINGKUNGAN PROGRAM PASAR SEHAT DI WILAYAH KECAMATAN KEMUNING KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

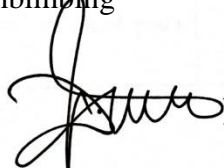
FANNY SARAH RASYICHA
10011281924095

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Indralaya, 11 Januari 2023
Pembimbing



Dwi Septiawati, S.KM., M.KM
NIP. 198912102018032001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Analisis Penerapan Kesehatan Lingkungan Program Pasar Sehat di Wilayah Kecamatan Kemuning Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Desember 2022.

Indralaya, 11 Januari 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes
NIP. 197502042014092003

()

Anggota :

1. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH
NIP. 198807242019032015
2. Dwi Septiawati, S.KM., M.KM
NIP. 198912102018032001

()

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fanny Sarah Rasyicha
Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 2 Juli 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Orang Tua : Rahmawati, S.E
Alamat : Jl. Ketimun No. 93 Yayasan IBA Palembang
Email : fannysarahrasyicha@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
1. Tahun 2007-2013 : SD Yayasan IBA Palembang
2. Tahun 2013-2016 : SMP Negeri 4 Palembang
3. Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 18 Palembang
4. Tahun 2019-2022 : S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala limpahan berkat rahmat dan karunia Allah SWT sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Kesehatan Lingkungan Program Pasar Sehat di Wilayah Kecamatan Kemuning Kota Palembang” dapat terselesaikan dengan baik tepat pada waktunya.

Dengan segala keterbatasan dan hambatan dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak mampu memotivasi dan mendorong penulis untuk melakukan penyelesaian skripsi dengan baik dan cepat. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Mama tersayang Rahmawati, S.E yang telah memberikan dukungan, doa, dan materiil sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Kepala Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dwi Septiawati, S.KM., M.KM selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan kelancaran dalam setiap proses penulisan skripsi ini.
5. Dosen, pegawai, beserta staf akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. M. Bintang Maulana Ramadhan yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan penyemangat penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
7. Taniya Feresenseki yang telah menemani penulis dalam proses pengambilan data skripsi.
8. Cepet lulus (Yosphine Angeline, Siska Desy Lestari, Efrisna Pratiwi, Sindi Molita) yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan selalu sigap setiap penulis membutuhkan bantuan.
9. Dianti yang telah memberikan bantuan di akhir waktu penulisan draft skripsi.
10. Kak Erwin Saputra yang telah memberikan bantuan selama proses pendidikan penulis.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Bagi Subjek Penelitian	5
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi.....	5
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	5
1.5.3 Ruang Lingkup Materi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kesehatan Lingkungan	7
2.1.1 Media Kesehatan Lingkungan	7
2.1.2 Kesehatan Lingkungan Pasar	8
2.2 Pasar	9
2.2.1 Definisi Pasar	9
2.2.2 Jenis-Jenis Pasar.....	9
2.3 Pasar Sehat	9
2.3.1 Definisi Pasar Sehat	9
2.3.2 Manfaat Penerapan Program Pasar Sehat	10
2.3.3 Persyaratan Kesehatan Lingkungan Pasar Sehat	11
2.4 Penelitian Terdahulu.....	26
2.5 Kerangka Teori.....	33
2.6 Kerangka Pikir.....	34
2.7 Definisi Istilah	35
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Sumber Informasi	38
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	41
3.3.1 Jenis Data	41
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	42

3.3.3	Alat Pengumpulan Data	42
3.4	Pengolahan Data.....	43
3.5	Validitas Data	43
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	44
3.6.1	Analisis Data.....	44
3.6.2	Penyajian Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN		
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
4.1.1	Deskripsi Pasar Kebon Semai Palembang	45
4.1.2	Deskripsi Pasar Sekip Ujung Palembang.....	46
4.1.3	Deskripsi Pasar KM. 5 Palembang	46
4.2	Hasil Penelitian.....	47
4.2.1	Karakteristik Informan.....	47
4.2.2	Aspek Penyehatan Kesehatan Lingkungan Pasar Rakyat Kecamatan Kemuning Kota Palembang	48
4.2.3	Aspek Pengamanan Kesehatan Lingkungan Pasar Rakyat Kecamatan Kemuning Kota Palembang	63
4.2.4	Aspek Pengendalian Kesehatan Lingkungan Pasar Rakyat Kecamatan Kemuning Kota Palembang	67
BAB V PEMBAHASAN		
5.1	Keterbatasan Penelitian	70
5.2	Pembahasan	70
5.2.2	Aspek Penyehatan Kesehatan Lingkungan Pasar Rakyat Kecamatan Kemuning Kota Palembang	70
5.2.3	Aspek Pengamanan Kesehatan Lingkungan Pasar Rakyat Kecamatan Kemuning Kota Palembang	75
5.2.4	Aspek Pengendalian Kesehatan Lingkungan Pasar Rakyat Kecamatan Kemuning Kota Palembang	78
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		
6.1	Kesimpulan.....	80
6.2	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		
Lampiran		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Baku Mutu Parameter Fisik Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi	7
Tabel 2.2 Standar Baku Mutu Kualitas Fisik Udara dalam Ruang	8
Tabel 2.3 Persyaratan Luas/Volume Ruang Kantor Pengelola Pasar Sehat	16
Tabel 2.4 Proporsi Toilet Pasar Sehat	20
Tabel 2.5 Rasio Toilet Pasar Sehat	21
Tabel 2.6 Proporsi Kamar Mandi Pasar Sehat	22
Tabel 2.7 Rasio Tempat Cuci Tangan Pasar Sehat	22
Tabel 2.8 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 2.9 Definisi Istilah.....	35
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	39
Tabel 4.1 Karakteristik Informan.....	47
Tabel 4.2 Hasil Pengukuran Kualitas Fisik Air	49
Tabel 4.3 Hasil Observasi Media Air.....	49
Tabel 4.4 Hasil Pengukuran Kualitas Fisik Udara Bangunan Pasar	51
Tabel 4.5 Hasil Pengukuran Kualitas Fisik Udara Ruang Kantor Pengelola.....	52
Tabel 4.6 Hasil Observasi Keamanan Pangan	53
Tabel 4.7 Hasil Observasi Sarana dan Bangunan	56
Tabel 4.8 Hasil Observasi Pengelolaan Sampah.....	64
Tabel 4.9 Hasil Observasi Pengelolaan Limbah	66
Tabel 4.10 Hasil Observasi Desinfeksi Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit Pasar	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	33
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	34
Gambar 4.1 Peta Pasar Kebon Semai.....	45
Gambar 4.2 Peta Pasar Sekip Ujung	46
Gambar 4.3 Peta Pasar KM. 5	47
Gambar 4.4 Lantai Pasar	60
Gambar 4.6 Dinding Pasar	60
Gambar 4.7 Los Penjual Ikan.....	61
Gambar 4.8 Toilet Umum Pasar.....	61
Gambar 4.9 Tempat Penjualan Bahan Pangan Kering dan Basah	62
Gambar 4.10 Area Parkir Pasar.....	62
Gambar 4.11 Jarak TPS dengan Bangunan Pasar	65
Gambar 4.12 Sampah Berserakan di Dalam Pasar.....	65
Gambar 4.13 Saluran Pembuangan Air Limbah	67
Gambar 1. Pengukuran Pencahayaan Ruang Kantor Pengelola Pasar.....	132
Gambar 2. Pengukuran Pencahayaan Bangunan Pasar	132
Gambar 3. Pengukuran Suhu dan Kelembaban Ruang Kantor Pengelola Pasar.	133
Gambar 4. Pengukuran Suhu dan Kelembaban Bangunan Pasar.....	133
Gambar 5. Pengambilan Sampel Air.....	134
Gambar 6. Wawancara Mendalam.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

International Federation of Environmental Health (IFEH) mendefinisikan kesehatan lingkungan sebagai cabang kesehatan masyarakat yang berfokus pada hubungan antara manusia dan lingkungan, mempromosikan kesehatan dan kesejahteraan manusia, mendorong masyarakat yang sehat dan aman, serta berupaya untuk mencegah penyakit (Paixão, 2022). Kesehatan lingkungan merupakan komponen dari kesehatan masyarakat yang memberikan kepedulian terhadap penilaian, pemahaman, dan pengendalian dari pengaruh manusia pada lingkungan maupun sebaliknya (Moeller, dikutip dalam Mulia, 2005). Lingkungan yang tidak bersih dapat menjadi tempat perkembangbiakan berbagai macam mikroorganisme penyebab penyakit dan organisme pembawa penyakit (Syahrul Jiwandono, 2019).

Permasalahan kesehatan lingkungan masih menjadi permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Lebih dari 1,7 miliar manusia yang tersebar di seluruh belahan dunia tidak memiliki akses sanitasi dasar dan 494 juta orang buang air besar di lingkungan terbuka. Sekitar 829.000 orang di negara berpenghasilan rendah dan menengah meninggal akibat air, sanitasi, dan kebersihan yang tidak memadai setiap tahun, mewakili 60% dari total kematian akibat diare. Kesehatan lingkungan yang buruk diyakini menjadi penyebab utama dari sekitar 432.000 kematian dan merupakan faktor utama dalam beberapa penyakit tropis yang terabaikan (World Health Organization, 2022). Fasilitas dan akses sanitasi yang tidak memadai merupakan permasalahan yang saat ini berkembang pesat di tengah masyarakat perkotaan yang ada di negara berkembang. Kemajuan untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) cakupan sanitasi universal pada tahun 2030 masih terbatas yaitu dari 123 negara dengan cakupan sanitasi dasar <95%, hanya 14 yang berada di jalur untuk cakupan universal (Trimmer et al., 2020).

Pemeliharaan kesehatan lingkungan merupakan salah satu upaya yang dilakukan demi mewujudkan kesehatan lingkungan yang baik sehingga memberikan kesempatan setiap individu untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Penerapan upaya tersebut dilakukan dengan penyehatan, pengamanan, dan pengendalian dalam pencegahan penularan penyakit di lingkungan pemukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, maupun tempat-tempat umum (Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan).

Kesehatan lingkungan pada tempat-tempat umum perlu diupayakan dalam rangka pencegahan dan pengawasan terjadinya penyebaran penyakit, pencemaran lingkungan, maupun gangguan kesehatan. Tempat-tempat umum yang dimaksud yaitu tempat yang diperuntukkan bagi masyarakat umum, memiliki bangunan permanen, adanya aktivitas antara pengelola dan pengunjung, serta tersedianya fasilitas yang mendukung. Salah satu tempat umum dengan intensitas jumlah dan waktu kunjungan yang tinggi yaitu pasar tradisional sehingga diperlukan penyelenggaraan sanitasi yang baik bagi pihak pengelola pasar.

Kesehatan lingkungan pasar memiliki peranan dalam penyebaran berbagai macam penyakit mengingat pasar merupakan tempat umum yang menghimpun berbagai macam interaksi antar manusia di dalamnya. Penyakit yang ditimbulkan dapat berasal dari penularan antar manusia maupun dari lingkungan itu sendiri (Seviana, Notes, dan Aryana, 2021). Kesehatan lingkungan pasar dipengaruhi oleh berbagai pihak yaitu produsen bahan pangan, pemasok, pedagang, konsumen, pengelola pasar, serta petugas yang berkaitan dengan kesehatan pasar dan tokoh masyarakat. Kondisi kesehatan lingkungan pasar rakyat yang memenuhi persyaratan hanya sekitar 10,94% dari total 448 pasar rakyat tersebar di 28 provinsi di Indonesia (Permenkes RI No. 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat).

Pasar sehat adalah keadaan pasar rakyat yang memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan, persyaratan kesehatan, serta sarana dan prasarana penunjang dengan memprioritaskan kemandirian komunitas pasar sehingga tercipta lingkungan yang bersih, aman, nyaman, dan sehat (Permenkes RI No. 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat). Dalam mewujudkan kondisi lingkungan pasar yang sehat maka perlu dilakukan upaya penyehatan, pengamanan, dan pengendalian. Penyehatan dilakukan pada media air, media udara, media tanah,

keamanan pangan, serta sarana dan bangunan. Pengamanan dilakukan melalui pengelolaan sampah dan limbah. Pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit dilakukan melalui pengamatan dan penyelidikan bioekologi serta desinfeksi (Permenkes RI No. 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat).

Sebesar 51,9% daging ikan giling positif terkontaminasi jamur dari 14 sampel yang diambil di Pasar Tradisional Palembang diantaranya mencakup Pasar Kebon Semai, Pasar Sekip Ujung, dan Pasar KM. 5, yang disebabkan oleh faktor pencahayaan, suhu, dan penyimpanan yang kurang baik (Edyansyah, Hermansyah, dan Ramli, 2013). Penelitian serupa menunjukkan bahwa beberapa variabel yang diteliti Pasar KM. 5 Palembang seperti penataan tempat penjualan, konstruksi bangunan, dan keamanan tidak memenuhi persyaratan yang berlaku, serta minimnya ketersediaan sarana dan prasarana sanitasi seperti air bersih, tempat pembuangan sampah, toilet, dan drainase (Ruru dan Septiawati, 2020). Uji bakteriologis pada bubuk cabai yang dilakukan di Pasar Sekip Ujung menunjukkan keberadaan bakteri *Klebsiella sp.* yang dipengaruhi oleh kontaminasi melalui udara dan penyimpanan yang kurang baik (Dora, 2019). Kualitas udara dan penyimpanan bahan pangan yang buruk menunjukkan aspek penyehatan yang ada di pasar tersebut belum memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan.

Kecamatan Kemuning merupakan kecamatan yang berada di pusat Kota Palembang yang memiliki pasar rakyat dengan cakupan pasar rakyat yang cukup banyak yaitu Pasar Kebon Semai, Pasar Sekip Ujung, dan Pasar KM. 5. Penelitian terdahulu yang menganalisis 2 dari 3 pasar yang diteliti menunjukkan minimnya fasilitas sanitasi yang memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan sehingga berpotensi menimbulkan berbagai macam gangguan kesehatan. Penyelenggaraan pasar sehat merupakan salah satu langkah pencegahan risiko penyebaran penyakit di lingkungan masyarakat. Kondisi lingkungan pasar yang bersih, aman, nyaman, dan sehat memungkinkan segala aktivitas perdagangan dan interaksi sosial yang terjadi di pasar berjalan sesuai peruntukannya. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian terkait kesesuaian penerapan program pasar sehat di wilayah Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Pasar rakyat di Kecamatan Kemuning Kota Palembang terdiri dari Pasar Kebon Semai, Pasar Sekip Ujung, dan Pasar KM. 5 yang berada di pusat Kota Palembang dengan intensitas kunjungan yang cukup tinggi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terkait kesehatan lingkungan pasar di Kecamatan Kemuning Kota Palembang, dua (2) pasar diantaranya diketahui masih belum memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan pasar dengan ditandai adanya temuan jamur dan bakteri pada pangan yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan pasar. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian terkait penerapan program pasar sehat di wilayah Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan program pasar sehat yang dilakukan pasar rakyat di wilayah Kecamatan Kemuning Kota Palembang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis kesehatan lingkungan pasar rakyat dalam penerapan program pasar sehat di wilayah Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis aspek penyehatan pasar rakyat di wilayah Kecamatan Kemuning Kota Palembang (meliputi media air, media udara, keamanan pangan, serta sarana dan bangunan).
2. Menganalisis aspek pengamanan kesehatan lingkungan pasar rakyat di wilayah Kecamatan Kemuning Kota Palembang (meliputi pengelolaan sampah dan pengelolaan limbah).
3. Menganalisis aspek pengendalian kesehatan lingkungan pasar rakyat di wilayah Kecamatan Kemuning Kota Palembang (meliputi desinfeksi pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai sarana peneliti dalam pengabdian masyarakat sekaligus pengaplikasian ilmu kesehatan masyarakat dengan menganalisis kesehatan lingkungan pasar rakyat di wilayah Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

1.4.2 Bagi Subjek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak pengelola pasar dalam menindaklanjuti peningkatan maupun perbaikan sistem sanitasi pasar rakyat sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang menginspirasi civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan pasar sehat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di pasar rakyat wilayah Kecamatan Kemuning Kota Palembang yang terdiri dari Pasar Kebon Semai, Pasar Sekip Ujung, dan Pasar KM.5. Pasar Kebon Semai beralamat di Jl. Bay Salim No. 5770, Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114. Pasar Sekip Ujung beralamat di Jl. Amfibi, 20 Ilir D II, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30127. Pasar KM. 5 beralamat di Jl. Kolonel H. Burlian No. 54, Ario Kemuning, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2022.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini menganalisis kesehatan lingkungan dalam penyelenggaraan pasar sehat di pasar rakyat wilayah Kecamatan Kemuning Kota Palembang dengan menggunakan desain penelitian yang bersifat studi kualitatif dengan pendekatan observasi. Alat bantu yang digunakan berupa formulir yang

berpedoman pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat, turbidimeter, digital water tester, lux meter, thermohygrometer, serta meteran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlamiah, A. 2022. 'Analisis Kondisi Fasilitas Sanitasi Lingkungan Pasar Rakyat 3-4 Ulu di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2022'. *Skripsi*. Indralaya. Universitas Sriwijaya.
- Andiarsa, D. 2018. 'Lalat: Vektor yang Terabaikan Program', *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 14(2).
- Ardillah, Y. dan Nopitrisari, D. 2021. 'Analisis Kondisi Fasilitas Sanitasi Pasar Desa pada Masa Pandemi Covid-19', *Visikes: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 20(2), pp. 270–275.
- Bili, I. M., Riwu, Y. R. dan Landi, S. 2021. 'Gambaran Sanitasi Lingkungan di Pasar Oeba Kecamatan Kota Lama Kota Kupang', *Media Kesehatan Masyarakat*, 3(2), Pp. 128–137.
- Chandra, D. B. 2012. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG.
- Definisi Pasar. Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Dora, E. 2019. 'Uji Bakteriologis Pada Bubuk Cabai yang Dijual di Pasar Tradisional Sekip Ujung Palembang dan Sumbangsihnya pada Materi Eubacteria SMA/MA', *Repository Uin Raden Fatah*.
- Edyansyah, E., Hermansyah, H. dan Ramli, N. 2013. 'Gambaran Keberadaan Jamur Kontaminan pada Daging Ikan Giling yang Dijual di Pasar Tradisional Kota Palembang Tahun 2013', *Jpp (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 1(12), Pp. 42–45.
- Efendi, R. dan Syifa, J. N. A. 2019. 'Status Kesehatan Pasar Ditinjau Dari Aspek Sanitasi Dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Pada Pasar Ciputat dan Pasar Modern BSD Kota Tangerang Selatan', *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 9(3), Pp. 122–128.
- Gusti, A. dan Sari, P. N. 2020. 'Sanitasi Lingkungan Pasar Tradisional Di Padang Dan Payakumbuh', *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan*, 1(1), pp. 3–11.
- Hamdani, Parman dan Inna, N. 2019 'Analisis Penyelenggaraan Pasar Sehat Tac Kota Jambi Tahun 2019', *Scientia Journal*, 8(1), Pp. 175–190.

- Hindratmo, A., Abdullah, M. H. dan Kholili, N. 2021. 'Market Waste Processing In Kunjang Village, Kediri Regency Based On Circular Economy System And Eco Friendly Technology', *Jurnal Sinergitas Pkm Dan Csr*, 5(3), Pp. 525–537.
- Irma, U. A., Hasan, M. dan Saleh, M. 2021. 'Gambaran Kualitas Kesehatan Lingkungan Pasar Tradisional di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Solo Tahun 2020', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 7(2), Pp. 51–54.
- Kartika Cahyani, L., Yuliawati, S. dan Martini. 2018. 'Gambaran Faktor-Faktor yang Terkait dengan Kepadatan Kecoa di Tempat Penjualan Bahan Pangan dan Makanan Pasar Tradisional Kota Semarang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6(5), Pp. 295–301.
- Kondisi Sanitasi Pasar Rakyat. 2017. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kristy, A. *et al.* 2021. 'Efektivitas Sabun Antiseptik Dalam Menghambat Pertumbuhan Escherichia Coli Dan Salmonella Typhi', *Jurnal Prima Medika Sains*, 3(1).
- Kurniatuhadi, R., Faturrahman, M. A. dan Rahmawati. 2019. 'Deteksi Keberadaan Bakteri Staphylococcus Di Udara Dalam Ruangan Pasar Tradisional Kota Pontianak', *Jurnal Protobiont*, 8(2).
- Lenaini, I. 2021. 'Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling', *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), Pp. 33–39.
- Maharani, C. *et al.* 2020. 'Penataan Ruang Dagang Pada Perancangan Pasar Wisata Kota Batu', *Agora: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Arsitektur Usakti*, 18(1). Pp. 30–38.
- Melenia, Y. 2022. 'Analisis Sarana Higiene Sanitasi Pasar dalam Pencegahan Covid-19 di Pasar Sekip Ujung Kota Palembang Tahun 2022'. *Skripsi*. Indralaya. Universitas Sriwijaya.
- Moleong, P. D. L. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morrin Choirunnisa Thohira dan Faisol Rahman. 2021. 'Tata Kelola Sanitasi Lingkungan Pasar Rakyat Menuju Pasar Sehat Era New Normal di Kota Yogyakarta', *Jurisprudentie*, 4(1), P. 12.

- Mulia, Ricki. 2005. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Oktariansyah, R. 2013. 'Analisis Pengelolaan Sanitasi Pasar Tradisional Modern Plaju Kota Palembang Tahun 2013'. *Skripsi*. Indralaya. Universitas Sriwijaya.
- Paixão, S. M. M. 2022. 'The Role Of Environmental Health Workforce And How The World Has Discovered The Importance Of Prevention', *World Sustainability Series*, Pp. 539–546.
- Pamungkas, M. O. A. 2016. 'Studi Pencemaran Limbah Cair dengan Parameter BOD5 dan pH di Pasar Ikan Tradisional dan Pasar Modern di Kota Semarang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4(2), Pp. 166–175.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1077/Menkes/Per/V/2011 tentang Penyehatan Udara dalam Ruang.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air.
- Peraturan Pemerintah No. 150 Tahun 2000 tentang Pengendalian Kerusakan Tanah Untuk Produksi Biomassa.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern.
- Peraturan Presiden No. 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan.
- Pasar. Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Rahim, F. K., Rohmatunisa, R. dan Amalia, I. S. 2020. 'Model Prediksi Kepadatan Lalat Di Pasar Kabupaten Kuningan Jawa Barat Indonesia', *Journal Of Public Health Innovation (Jphi)*, 1(1), Pp. 72–82.
- Rumiati, F., Susilowati, R. P. dan Banuang, S. N. L. 2021. 'Bioefikasi Neurotoksin Ekstrak Campuran Daun Permot Dan Batang Sereh Bentuk Semprot Terhadap Kecoa Jerman (*Blattella Germanica*)', *Jurnal Kedokteran Meditek*, 27(2), Pp. 95–101.
- Ruru, D. dan Septiawati, D. 2020. 'Analisis Implementasi Sanitasi Lingkungan di Pasar Km. 5 Palembang', *Sriwijaya University Repository*.

- Sartika, D., Erna, M. dan Marliena, L. 2016 ‘Survey Microbial Contaminant and Quality Fresh Chicken (*Gallus Gallus Domesticus*)’, *Jurnal Kelitbangan*, 4(2).
- Seviana, N. P. V., Notes, N. dan Aryana, I. K. 2021. ‘Tinjauan Keadaan Sanitasi Pasar Umum Blahbatuh Di Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar Tahun 2021’, *Jurnal Kesehatan Lingkungan (Jkl)*, 11(1), Pp. 37–44.
- Suprayitno, E. 2020. ‘Kajian Kesegaran Ikan Di Pasar Tradisional Dan Modern Kota Malang’, *Jfmr (Journal Of Fisheries And Marine Research)*, 4(2), Pp. 289–295.
- Surayya, R. 2018. ‘Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Kesehatan’, *Averrous: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 1(2), Pp. 75–83.
- Suryabrata, D. S. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Syahrul Jiwandono, I. *et al.* 2019. ‘Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa Di Lombok Utara’, *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), Pp. 2614–7947.
- Trimmer, J. T. *et al.* 2020. ‘Re-Envisioning Sanitation As A Human-Derived Resource System’, *Environmental Science And Technology*, 54(17), Pp. 10446–10459.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
- World Health Organization. 2022. *Preventing Diarrhoea Through Better Water, Sanitation And Hygiene*.
- Yunus, H. dan Juherah. 2020. ‘Gambaran Penanganan Sampah Dengan Tingkat Kepadatan Lalat Di Pasar Tradisional Di Kota Makassar’, *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 20(1), Pp. 66–75.